

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai tujuan dalam suatu Perusahaan dengan karya, bakat dan dorongan yang dimilikinya. Di dalam suatu Perusahaan di butuhkan sumber daya manusia yang potensial, baik pemimpin maupun karyawan untuk menjalankan tugas dan pengawasan yang merupakan tuntunan organisasi agar tercapainya tujuan Perusahaan. Sumber daya manusia memegang peran penting dalam setiap kegiatan perusahaan, tanpa dukungan sumber daya manusia yang baik maka kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik dan benar. Oleh sebab itu sumber daya manusia harus dikembangkan secara terus menerus agar diperoleh sumber daya manusia yang bermutu sehingga pekerjaan yang dilakukan bisa lebih baik. Sumber daya manusia yang baik juga masih belum cukup apabila setiap karyawannya tidak memiliki kinerja yang baik terhadap perusahaan tersebut. Untuk menciptakan kinerja yang baik, dibutuhkan adanya peningkatan kerja secara maksimal melalui disiplin kerja, pelatihan kerja dan pemberian insentif yang berkualitas.

Dunia bisnis sekarang dituntut menciptakan kinerja karyawan yang tinggi untuk pengembangan perusahaan. Perusahaan harus mampu membangun dan meningkatkan kinerja didalam lingkungannya. Kinerja karyawan sebagai salah satu elemen utama yang dapat ditingkatkan apabila karyawan mengetahui apa yang diharapkan kapan dapat berperan serta dinilai atas hasil kerjanya didasarkan

perilaku. Penilaian kinerja harus dilakukan secara adil tidak memihak dan harus menggambarkan kinerja aktual yang akurat.

PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan pengolahan getah karet menjadi produk *Crumb Rubber* yang sudah melalui tahapan pengontrolan kualitas. *Crumb rubber* yang diolah oleh PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate akan diekspor ke Jepang sebagai bahan baku pembuatan ban. Ban Bridgestone akan dipasarkan ke berbagai negara Asia, Afrika dan Amerika. PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate dahulunya merupakan perusahaan PT Goodyear Sumatra Plantations dan diakuisi menjadi PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate (PT BSRE) ditahun 2005. PT BSRE merupakan pabrik *Crumb Rubber* yang memiliki pabrik pengolahan yaitu, DM, DX, FM, NB1 dan NB2. Pada dasarnya sistem pengolahan *Crumb Rubber* di PT BSRE sama, yang berbeda hanya di pabrik NB1 yang mengolah *Crumb Rubber* dari bahan baku lateks atau getah karet cair.

Kinerja merupakan hasil kerja atau perilaku kerja seseorang selama beberapa periode tertentu. Kinerja adalah penilaian dari serangkaian perilaku kerja yang memberikan kontribusi kepada perusahaan baik secara positif maupun negatif pada penyelesaian tujuan organisasi. Mengingat pentingnya penilaian kinerja, maka pihak manajemen harus mempelajari manajemen kinerja serta semua aspek yang berkaitan dengan kinerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah Disiplin kerja, Pelatihan Kerja dan Pemberian Insentif. Dengan kinerja karyawan yang baik diharapkan mampu bersaing, dapat diakui bahwa organisasi mempunyai kinerja

yang berkualitas. Pengaruh disiplin kerja, pelatihan kerja dan pemberian insentif juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Hasil Kinerja karyawan dapat dilihat dari perkembangan kinerjanya. Kinerja karyawan merupakan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan. Sumber daya manusia sebagai sumber tenaga kerja tidaklah dapat disamakan dengan faktor-faktor produksi lainnya, karena manusia merupakan makhluk hidup yang mempunyai perasaan dan tingkah laku, sedangkan faktor produksi lainnya tidaklah demikian. Oleh karena itu, karyawan akan dipengaruhi oleh faktor fisik dan psikisnya. Ini akan terlihat dari perilaku karyawan tersebut.

Terdapat fenomena pada Kinerja karyawan di PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate yang masih belum sepenuhnya baik. Setiap karyawan memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada karyawan yang memiliki kesungguhan dalam bekerja serta dengan sepenuh hati menjalankan tugasnya, dan ada pula karyawan yang memiliki sifat acuh tak acuh sehingga kurang produktif dalam bekerja.

Pentingnya kinerja karyawan dalam pencapaian tujuan Perusahaan sangat disadari oleh para pimpinan Perusahaan. Untuk itu pimpinan harus dapat mengetahui upaya apa yang dapat dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan di Perusahaan. Salah satu upaya tersebut yaitu dengan di berlakukannya disiplin kerja, melakukan pelatihan kerja dan pemberian insentif yang diberikan kepada karyawan agar karyawan menjadi lebih giat lagi untuk bekerja secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate ditemukan beberapa fenomena masalah penelitian yang berkaitan

dengan disiplin kerja, pelatihan kerja dan pemberian insentif terhadap kinerja karyawan.

Dalam rangka menjalankan tata tertib dan kelancaran tugas-tugas karyawan diperlukan suatu peraturan dan kedisiplinan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hasibuan (2019) “Disiplin harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan, karena tanpa dukungan kedisiplinan karyawan yang baik maka sulit bagi perusahaan untuk mewujudkan tujuannya, jadi disiplin adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan”. Disiplin kerja adalah ketaatan seseorang karyawan terhadap peraturan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan dimana mereka bekerja. Dengan disiplin kerja berarti seseorang dituntut untuk melaksanakan setiap tata tertib dan peraturan yang telah ada dalam suatu perusahaan. Hal ini diperlukan karena akan berpengaruh terhadap tugas yang diberikan pada seseorang tersebut.

Pembinaan disiplin kerja pada dasarnya adalah masalah bagi setiap orang dan merupakan bagian dari manajemen yang sangat penting dari anggota organisasi. Menurut Simamora (2019) “Disiplin adalah prosedur yang mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar peraturan atau prosedur. Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur dan menunjukkan tingkat kesanggupan tim kerja dalam suatu organisasi”.

Disiplin merupakan sebuah titik awal dalam mencapai kesuksesan bagi perusahaan. Penerapan disiplin didalam sebuah perusahaan sangatlah penting agar semua karyawan yang ada didalam perusahaan tersebut bersedia dengan sukarela mematuhi dan mentaati segala peraturan yang berlaku tanpa ada paksaan dan jika

ada pelanggaran terhadap peraturan yang ada maka akan diberikan sanksinya oleh pihak perusahaan.

Terdapat fenomena pada disiplin kerja karyawan di PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate yang masih rendah, seperti adanya kendala dimana beberapa karyawan terlambat dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh pimpinan sehingga pekerjaan lain menjadi tertunda. Kemudian terdapatnya beberapa karyawan yang tidak berada di ruang kerja pada saat jam kerja, dan masih ada beberapa karyawan terlambat hadir serta karyawan tidak masuk kerja, dan masih terdapat beberapa karyawan yang kurang disiplin kerja terhadap waktu kerja, seperti masih ada karyawan yang menggunakan waktu kerja untuk kepentingan karyawan itu sendiri, seperti tidak berada di ruang kerja pada jam kerja dan biasanya karyawan tersebut berada di kantin perusahaan atau melakukan aktivitas diluar pekerjaan kantor.

Pelatihan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan, baik individu maupun kelompok agar dapat memberikan sumbangan kepada efektivitas dan efisiensi organisasi, dimana melalui kemampuan, baik pengetahuan dan ketrampilan karyawan yang memadai dan sesuai dengan bidang tugas akan dapat memberikan kontribusi kepada peningkatan efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Akan tetapi apabila karyawan tidak atau kurang memiliki kemampuan dalam pengetahuan dan ketrampilan, selain akan menjadi beban organisasi, juga akan menjadikan organisasi tersebut kurang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.

Secara tidak langsung, dengan adanya pelatihan untuk karyawan dapat membantu karyawan lebih bertanggungjawab terhadap pekerjaannya, dan akan bermanfaat untuk meningkatkan hasil kerja karyawan dan akan mengurangi penggunaan biaya pada pekerjaannya, karena jika karyawan semakin terampil akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas Bangun (2019). Karyawan akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan keahlian dan kemampuan baru dalam bekerja jika mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan, guna dapat mengetahui dan menguasai saat ini maupun untuk masa mendatang, sehingga bisa membantu karyawan untuk mengerti apa yang sebenarnya dikerjakan dan mengapa harus dikerjakan, memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan, keahlian serta kemampuan karyawan.

Adanya fenomena pada PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate mengenai pelatihan kerja, ada sebagian karyawan yang belum memahami dalam melaksanakan tugas dan kewajiban. Sehingga kinerja karyawan masih perlu ditingkatkan melalui *training* (pelatihan). Perusahaan perlu melakukan perencanaan sumber daya manusia dimulai dengan melihat implikasi rencana strategis di perusahaan, baik yang bersifat umum, luas, dan menyeluruh terhadap kebutuhan tenaga kerja. Oleh karena itu, PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate memperhatikan kegiatan pelatihan kerja guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kerja pegawai untuk lebih meningkatkan kinerja pegawai yang bersangkutan. Dengan adanya pelatihan diharapkan pegawai dapat bekerja lebih efektif dan efisien terutama dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi

seperti perubahan teknologi, perubahan cara kerja, tuntutan juga perubahan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan.

Pemberian insentif merupakan suatu motivasi yang merupakan penghargaan kepada karyawan atas kinerja karyawan. Pemberian insentif sebagai suatu bentuk kepedulian suatu perusahaan terhadap karyawannya guna meningkatkan kinerja karyawan. Insentif merupakan suatu alat motivasi yang dapat menimbulkan dorongan agar karyawan bekerja lebih giat dan bergairah serta sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh organisasi. Apabila karyawan bekerja dengan giat dan bersemangat, maka akan terlihat dari kinerja yang tinggi. Kinerja yang tinggi akan ditandai dengan tingginya output yang dihasilkan karyawan. Faktor karyawan merupakan faktor yang terpenting dalam pelaksanaan proses sumber daya manusia, sehingga diperlukan karyawan yang memiliki keterampilan dan keahlian demi kelangsungan hidup perusahaan. Agar karyawan yang digunakan perusahaan dapat bekerja dengan baik, maka perusahaan harus memperhatikan segala kebutuhan yang berhubungan dengan karyawan seperti insentif, dan kompensasi, perusahaan perlu memberikan perhatian terhadap keberadaan karyawan agar karyawan loyal terhadap perusahaan. Menurut Hasibuan (2018) “Insentif adalah daya perangsang yang diberikan kepada karyawan tertentu berdasarkan kinerja karyawan”.

Insentif yang terdapat pada PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate masih belum merata karena insentif tidak diberlakukan kepada semua karyawan yang ada di Perusahaan. Pemberian insentif yang diberikan berupa bonus, upah, tunjangan hari raya, transportasi, fasilitas-fasilitas dan sebagainya. Dengan adanya pemberian insentif juga dimaksudkan agar dapat memenuhi kebutuhan para karyawan dan

keluarga mereka. Pemberian insentif diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan, selain itu dapat meningkatkan kesetiaan karyawan terhadap Perusahaan sehingga karyawan sungguh-sungguh dalam bekerja serta memiliki tanggung jawab yang besar atas pekerjaan yang telah diberikan kepadanya.

Menurut penelitian (Hadi Sulaiman Tarihoran, 2020) ada permasalahan yang terjadi pada kinerja pegawai di badan pengelolaan keuangan pendapatan dan aset daerah (BPKAD) di Tapanuli Tengah yang disebabkan oleh faktor disiplin kerja, pelatihan kerja dan pemberian insentif. Adapun fenomena yang terjadi yaitu minimnya kinerja PNS yang disebabkan oleh banyak aspek, antara lain tidak ditempatkan sesuai dengan kemampuan, kurang disiplin dalam pekerjaan, kurang memiliki inisiatif dan hanya menunggu perintah atasan. Hal ini terjadi karena banyak PNS yang tidak mau mengikuti pelatihan meski pemerintah sudah membuat program khusus secara berkala. Padahal, dalam melaksanakan program dibutuhkan SDM yang kompeten di bidangnya agar kinerja lembaga tersebut dapat tercapai secara optimal (Hadi Sulaiman Tarihoran et al., 2020)

Pada penelitian (Khoirul & Hamzah, 2023) menunjukkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Insentif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Disiplin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Amin & Putra, 2023). Sedangkan pada penelitian (Andini, 2021) menunjukkan bahwa secara parsial baik disiplin kerja, maupun pemberian insentif masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Tetapi, secara simultan disiplin kerja dan pemberian insentif berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Fakta ini bermanfaat untuk meningkatkan kinerja karyawan, maka perusahaan harus mempertimbangkan faktor disiplin kerja dan pemberian insentif secara bersama-sama. (Saputri et al., 2021)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Disiplin Kerja, Pelatihan Kerja Dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun ?
2. Apakah Pelatihan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun ?
3. Apakah Insentif berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan di PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pemberian Insentif terhadap Kinerja Karyawan di PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat untuk beberapa hal sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai hasil karya dalam menambah wawasan pengetahuan yang lebih memperluas pola pikir ilmu pengetahuan berhubungan dengan sumber daya manusia yang berkaitan dengan Pengaruh Disiplin Kerja, Pelatihan Kerja dan Pemberian Insentif terhadap Kinerja Karyawan di PT. Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka melakukan evaluasi terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia dengan Disiplin Kerja, Pelatihan Kerja dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja

Karyawan Pada PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat diharapkan untuk membantu proses pengaplikasian ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan literature kepustakaan lembaga pendidikan dibidang penelitian, Pengaruh Disiplin Kerja, Pelatihan Kerja Dan Pemberian Insentif Pada PT Bridgestone Sumatra Rubber Estate Kabupaten Simalungun.

2. Bagi pihak lain

Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi tambahan untuk penelitian ilmiah yang akan dilakukan selanjutnya. Dan penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan semua pihak yang membacanya.